

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapatkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Laguboti. Simpulan diuraikan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* dilaksanakan berdasarkan model penelitian ADDIE yang dilaksanakan dalam lima langkah penelitian. Tahap pertama analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran teks eksposisi di SMP Negeri 1 Laguboti, permasalahan yang dialami guru dan peserta didik beserta bahan ajar yang digunakan di sekolah (buku paket dan modul pengayaan). Berikutnya dilakukan tahap desain, penulis bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* disesuaikan dengan lingkungan belajar peserta didik dan video pembelajaran yang dapat membantu pemahaman peserta didik. Selanjutnya dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh ahli materi, ahli desain, dan peserta didik SMP Negeri 1 Laguboti. Selanjutnya tahap implementasi, produk di uji coba pada perorangan (3 peserta didik), kelompok kecil (10 peserta didik) dan kelas terbatas. Selanjutnya, dilakukan evaluasi berupa kelayakan produk bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Laguboti.

- b. Bentuk bahan ajar modul teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* disusun berbeda dengan bahan ajar yang ditawarkan sekolah. Bahan ajar teks eksposisi yang digunakan di sekolah mengacu pada modul dan buku paket yang dibagikan oleh kemdikbud yang isinya terdiri dari identifikasi teks eksposisi, menelaah struktur, menyajikan teks eksposisi dan uji kompetensi. Hal yang disajikan di dalam buku paket tidak jauh berbeda dengan yang ada di modul yang dibagikan sekolah. Hal yang membedakannya hanya bentuk latihan yang diberikan. Akan tetapi, bahan ajar teks eksposisi berupa modul yang ditawarkan peneliti mengacu pada model *open ended learning* merupakan salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Model *open ended learning* bertujuan membuat peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara terbuka sehingga harapannya setelah guru menggunakan model ini, peserta didik mampu ‘menciptakan’ sebuah teks eksposisi yang didasarkan pada struktur dan ciri kebahasaannya. Bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* ini dalam langkah kegiatan pembelajarannya terdiri atas tiga langkah dan contoh dan permasalahan yang diicantumkan dalam bahan ajar juga meliputi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan belajar peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya.
- c. Keefektifan bahan ajar materi teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* di dapat dari validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain dari Universitas Negeri Medan, Uji coba produk yang dilakukan tiga kali dan penilaian *pre test* dan *post test*. Keefektifan

penilaian materi dilakukan oleh ahli materi dari Universitas Negeri Medan dengan rata-rata hasil penilaian akhir validator adalah 92,7% kategori sangat efektif dan validasi penilaian ahli desain dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Medan dengan rata-rata hasil penilaian akhir ahli desain adalah 90,15%. Penilaian juga dilakukan oleh guru bahasa Indonesia yang berada di SMP Negeri 1 Laguboti dengan presentase 90,3% berada pada kategori sangat efektif. Berikutnya dilakukan uji lapangan terbatas dilakukan terhadap 25 peserta didik SMP Negeri 1 Laguboti dan mendapatkan rata-rata 92,4 dengan kategori sangat efektif. Hasil yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah **1.713** dengan rata-rata 69, nilai ini terkategori “cukup” dan belum memenuhi nilai KKM yaitu 75. Peserta didik yang lulus KKM pada saat *pre-test* sebanyak 8 peserta didik dan 17 peserta didik berada di bawah nilai minimum. Nilai tertinggi adalah 78 dan terendah adalah 60. Setelah menggunakan bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* dan dilakukan *post-test* jumlah skor total peserta didik meningkat menjadi **2.019** dengan rata-rata 81 terkategori “baik”. Hasil belajar peserta didik saat *post-test* menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang berada di bawah KKM. Peserta didik nilai terendah adalah 76 dan tertinggi adalah 91.

## 5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis bagi pembaca tesis ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi guru dan peserta didik

Guru harus menggunakan bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* dalam pembelajaran di kelas. Guru Bahasa Indonesia juga sebaiknya lebih aktif lagi dalam melihat perkembangan peserta didik di kelas,

guru dapat menggunakan banyak sumber belajar lain yang dapat menstimulus pemahaman peserta didik dan efektif digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal lagi. Peserta didik harus rajin latihan dan belajar menggunakan bahan ajar teks eksposisi berbantuan model *open ended learning* dan bahan ajar lainnya agar pemahaman mengenai materi bahasa Indonesia semakin maksimal.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi sebagai referensi dan motivasi untuk mengembangkan bahan ajar pada materi bahasa Indonesia lainnya dan dikembangkan seturut dengan perkembangan zaman sehingga ilmu pengetahuan akan berkembang semakin pesat.

